

## HUBUNGAN SAFETY LEADERSHIP DENGAN SAFETY PERFORMANCE DI DIREKTORAT PENGELOLA KANTOR PUSAT PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO)

Dwiki Rahadian<sup>1</sup>, Ida Umarul Mufidah<sup>2</sup>, Octovianus Bin Rojak<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Politeknik Ketenagakerjaan, Ciracas,  
Jakarta Timur

Email: [hse.dwikirahadian@gmail.com](mailto:hse.dwikirahadian@gmail.com)<sup>1</sup>, [idaumpolteknaker@gmail.com](mailto:idaumpolteknaker@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[octovianus@polteknaker.ac.id](mailto:octovianus@polteknaker.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Kasus kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) masih tergolong tinggi pasca merger, yakni sebanyak 604 kasus. Hal ini diakibatkan karena masih rendahnya partisipasi dan tingkat kepatuhan pekerja dalam program keselamatan. Faktor manajemen berperan dalam terjadinya kasus kecelakaan kerja di Pelindo. Upaya yang dapat dilakukan dalam mencegah kasus kecelakaan kerja adalah melalui penerapan safety performance. Pimpinan sebagai manajemen bertanggung jawab dalam memastikan penerapan keselamatan dalam meningkatkan safety performance di tempat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara safety leadership dan safety performance di Direktorat Pengelola Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan Uji Gamma dan Somers' D. Hasil penelitian menunjukkan nilai  $r$  pada uji Somers' D adalah 0.455 dengan nilai signifikansi ( $p$  value)  $0.00 < 0.05$ . Safety leadership memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap safety performance. Semakin baik penerapan safety leadership maka safety performance pekerja di Direktorat Pengelola Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia (Persero) akan semakin baik.

**Kata kunci:** pelabuhan, *safety compliance*, *safety leadership*, *safety participation*, *safety performance*

### ABSTRACT

*Workplace accidents at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) remain relatively high post-merger, with 604 reported cases. This is attributed to the low participation and compliance levels of workers in safety programs. Management factors play a role in the occurrence of these workplace accidents at Pelindo. Efforts to prevent workplace accidents can be achieved through the implementation of safety performance. Leaders, as part of management, are responsible for ensuring the application of safety measures to improve workplace safety performance. This study aims to examine the relationship between safety leadership and safety performance in the Directorate of Office Management at PT Pelabuhan Indonesia (Persero). The research employs a quantitative method using Gamma and Somers' D tests. The results show that the Somers' D test yields an  $r$ -value of 0.455 with a significance level*

*(p-value) of 0.00, which is less than 0.05. Safety leadership has a positive and significant relationship with safety performance. The better the implementation of safety leadership, the better the safety performance of workers in the Directorate of Office Management at PT Pelabuhan Indonesia (Persero).*

**Keywords:** port, safety compliance, safety leadership, safety participation, safety performance

## PENDAHULUAN

Dewasa Menurut data yang diperoleh dari website Satu Data Kementerian Ketenagakerjaan bahwa kasus kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia pada tahun 2023 berjumlah 370.747 kasus (Kementerian Ketenagakerjaan RI, 2024). Selain itu, menurut data dari Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) dalam kurun waktu 2013-2023, moda pelayaran mengalami kecelakaan yang didominasi oleh kebakaran kapal yang berasal dari muatan truk (53%) dan kendaraan (47%).

Kasus kecelakaan yang terjadi di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) masih tergolong tinggi, yakni berkisar 604 kasus selama tahun 2021-2023, sesuai dengan risiko bahaya yang terdapat di pelabuhan. Berdasarkan hasil investigasi kecelakaan, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan tersebut, seperti minimnya kompetensi bagi pekerja, lemahnya penggunaan APD bagi pekerja, rendahnya partisipasi dan kepatuhan pekerja terhadap regulasi K3, kurangnya pengawasan yang efektif, hingga kurangnya kesadaran komitmen K3 dari pimpinan di cabang dan terminal pelabuhan.

Menurut Frank E. Bird dan Robert G. Loftus bahwa manajemen memiliki hubungan dengan kasus kecelakaan yang terjadi. Hal ini dibuktikan dengan tingkat kecelakaan kerja didominasi oleh faktor manajemen dengan nilai 36.4% dan kesadaran pekerja sebesar 30.1% (D. N. Putri & Lestari, 2023). Sebagai Entitas tertinggi dalam lingkup Pelindo Group, maka Kantor Pusat memiliki wewenang untuk menetapkan program dan kebijakan guna mendukung kegiatan operasional seluruh cabang dan terminal pelabuhan. Direktorat Pengelola Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dalam mengarahkan bisnis proses yang ada di pelabuhan, memiliki tanggung jawab dalam memastikan pengelolaan operasional sudah sesuai dengan standar K3 sehingga mampu mencegah kecelakaan kerja. (D. N. Putri & Lestari, 2023). Pimpinan sebagai bagian dari manajemen perusahaan memiliki tanggung jawab dalam pencegahan kecelakaan di tempat kerja, sehingga upaya yang dapat dilaksanakan untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan meningkatkan safety performance di tempat kerja adalah melalui penerapan safety leadership (Agustina et al., 2019).

Sistem Pimpinan sebagai bagian dari manajemen perusahaan memiliki tanggung jawab dalam pencegahan kecelakaan di tempat kerja, sehingga upaya yang dapat dilaksanakan untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan meningkatkan safety performance di tempat kerja adalah melalui penerapan safety leadership (Agustina et al., 2019). Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan safety leadership dengan safety performance di Direktorat Pengelola Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis statistik asosiatif non parametrik. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Somers' D. Uji Somers' d digunakan untuk menilai hubungan pada variabel dengan jenis data ordinal (Sarwono & Handayani, 2021). Metode pengumpulan data dilakukan dengan Total Sampling. Menurut Sugiyono dalam Suryanhi & M (2020) bahwa total sampling adalah metode pengambilan sampel yang didapatkan dari seluruh populasi yang ada dalam penelitian tersebut.

Penelitian ini dilakukan Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan karena manajemen memiliki peran dalam kasus kecelakaan kerja di tempat kerja (D. N. Putri & Lestari, 2023).

Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan skala 1-5. Instrumen penelitian yang digunakan berasal dari penelitian Wu et al (2008) yang diadaptasi untuk variabel safety leadership dengan 18 item pernyataan dan penelitian Zhang et al., (2022) untuk variabel safety performance dengan 8 item pernyataan. Total dari item pernyataan dalam instrumen penelitian ini adalah 26 item pernyataan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa kategori, antara lain group, jabatan, usia, lama bekerja, dan pendidikan terakhir/yang sedang ditempuh. Gambaran karakteristik responden pada pegawai di Direktorat Pengelola dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1 Karakteristik Responden**

Karakteristik Responden	Pegawai (n)	Persentase (%)
<b>Kriteria Responden</b>		
Ya (Memenuhi Kriteria)	55	96%
Tidak (Tidak Memenuhi Kriteria)	2	4%
<i>Total</i>	<b>57</b>	<b>100%</b>
<b>Group</b>		
Pelayanan Kapal	15	27,3%
Pelayanan Terminal	12	21,8%
Manajemen Pelanggan	13	23,6%
SMK3	15	27,3%
<i>Total</i>	<b>55</b>	<b>100%</b>
<b>Jabatan</b>		
Struktural (Group Head, Department Head, Manager)	17	30,9%
Non-Struktural (Officer/Staff)	38	69,1%
<i>Total</i>	<b>55</b>	<b>100%</b>
<b>Usia</b>		
18-25 Tahun	15	27,3%

26-35 Tahun	17	30,9%
36-45 Tahun	19	34,5%
46-58 Tahun	4	7,3%
<b>Total</b>	<b>55</b>	<b>100%</b>
<b>Lama Bekerja</b>		
≤ 3 Tahun	15	27,3%
≥ 3 Tahun	40	32,7%
<b>Total</b>	<b>55</b>	<b>100%</b>
<b>Pendidikan Terakhir/Yang Sedang Ditempuh</b>		
SMA/SMK/MA Sederajat	2	3,6%
Diploma 3 (D-III)	2	3,6%
Diploma 4 (D-IV)/Sarjana (S1)	37	67,3%
Pasca Sarjana (S2)	14	25,5%
<b>Total</b>	<b>55</b>	<b>100%</b>

Uji Somers' d dilakukan terhadap safety leadership sebagai variabel independen dan safety performance sebagai variabel dependen. Hubungan yang dicari dalam uji Somers' d adalah hubungan dari masing-masing dimensi safety leadership terhadap safety performance dan hubungan antar variabel yaitu safety leadership dengan safety performance. Hasil uji Somers' D dan dari penelitian ini menunjukkan data sebagai berikut:

**Tabel 2 Hasil Uji Somers D**

<b>Analisis Hubungan</b>			
<b>Variabel Independen</b>	<b>Variabel Dependen</b>	<b>Nilai R</b>	<b>Nilai P</b>
Variabel <i>Safety Leadership</i>	Variabel <i>Safety Performance</i>	0,455	0,00
Indikator <i>Safety Coaching</i>	Indikator <i>Safety Compliance</i>	0,485	0,00
	Indikator <i>Safety Participation</i>	0,509	0,00
Indikator <i>Safety Caring</i>	Indikator <i>Safety Compliance</i>	0,384	0,00
	Indikator <i>Safety Participation</i>	0,440	0,00
Indikator <i>Safety Controlling</i>	Indikator <i>Safety Compliance</i>	0,359	0,00
	Indikator <i>Safety Participation</i>	0,448	0,00

Berdasarkan data hasil uji Somers' D, dapat disampaikan informasi sebagai berikut:

### 1. Hubungan Variabel Safety Leadership dengan Safety Performance

Hubungan yang terbentuk antara variabel safety leadership dengan safety performance memiliki nilai koefisien hubungan (nilai  $r$ ) sebesar 0.455 yang menandakan bahwa tingkat hubungan antara safety leadership dan safety performance ada pada kategori sedang ( $0.4 < r < 0.6$ ).

Sementara, arah hubungan bersifat positif yang menandakan semakin baik safety leadership maka safety performance. Nilai signifikansi antara variabel bernilai 0.00, sehingga hubungan yang terjadi antar variabel bersifat signifikan.

### 2. Hubungan Indikator Safety Coaching dengan Indikator Safety Compliance dan Safety Participation

Nilai koefisien hubungan ( $r$ -value) uji Somers' D untuk indikator safety coaching adalah sebesar 0.485 untuk indikator safety compliance dan sebesar 0.509 untuk indikator safety participation. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara indikator safety coaching dengan indikator dari safety performance ada pada kategori sedang ( $0.4 < r < 0.6$ ). Arah hubungan bersifat positif, dimana semakin baik penerapan indikator safety coaching maka semakin baik indikator safety compliance dan safety participation. Sementara nilai  $p$  ( $p$  value) atau signifikansi dari penelitian ini adalah 0.00, yang menyimpulkan bahwa  $0.00 < 0.05$  sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara indikator safety leadership dengan indikator safety compliance dan safety participation.

### 3. Hubungan Indikator Safety Caring dengan Indikator Safety Compliance dan Safety Participation

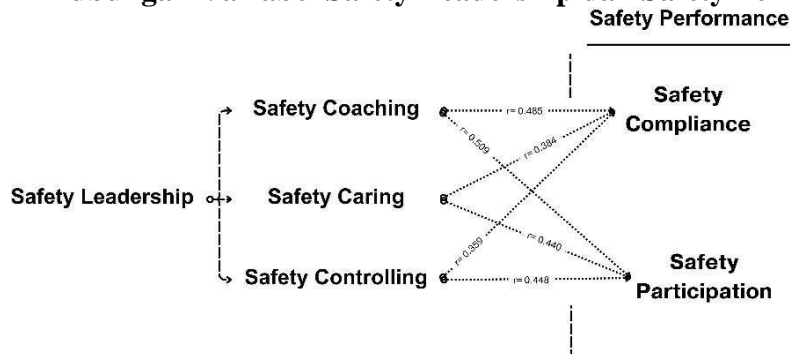
Hubungan antara indikator safety caring dengan indikator safety compliance menghasilkan nilai koefisien hubungan ( $r$ -value) sebesar 0.384. Sementara, hubungan antara indikator safety caring dengan safety participation adalah sebesar 0.440 dengan sifat hubungan positif. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara safety caring dengan safety compliance ada pada kategori lemah ( $0.2 < r < 0.4$ ), sementara hubungannya dengan safety participation ada pada kategori sedang ( $0.4 < r < 0.6$ ). Lalu, signifikansi ( $p$ value) dari hasil uji menunjukkan angka 0.00 dimana  $p < 0.05$  maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara safety caring dengan safety compliance dan safety participation.

### 4. Hubungan Indikator Safety Controlling dengan Indikator Safety Compliance dan Safety Participation

Hasil uji somers'd untuk safety controlling dengan safety compliance menunjukkan koefisien hubungan ( $r$ -value) 0.359 dengan arah hubungan positif serta signifikansi ( $p$ -value) bernilai 0.00. Sementara melalui uji yang sama, ditemukan bahwasanya safety controlling memiliki hubungan dengan safety participation dengan  $r$ -value 0.448. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara safety controlling dengan safety compliance ada pada kategori lemah ( $0.2 < r < 0.4$ ), dan hubungan safety controlling dengan safety participation ada pada kategori sedang ( $0.4 < r < 0.6$ ). Hal ini membuktikan semakin baik penerapan safety controlling maka akan turut mendorong safety compliance dan safety participation di Direktorat Pengelola, Sementara hubungan yang signifikan dapat terbukti melalui  $p < 0.05$ .

Bentuk hubungan dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1 Hubungan Variabel Safety Leadership dan Safety Performance**



### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian hubungan safety leadership dengan safety performance di Direktorat Pengelola Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia (Persero) maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara indikator safety coaching dengan indikator safety compliance dan safety participation di Direktorat Pengelola;
2. Terdapat hubungan antara indikator safety caring dengan indikator safety compliance dan safety participation di Direktorat Pengelola;
3. Terdapat hubungan antara indikator safety controlling dengan indikator safety compliance dan safety participation di Direktorat Pengelola;

Hubungan yang timbul bersifat signifikan dan berada di kategori lemah (untuk hubungan antara safety caring dan controlling dengan safety compliance) dan sedang dengan arah hubungan positif, yang menandakan bahwa semakin baik penerapan safety leadership maka semakin baik penerapan safety performance di Direktorat Pengelola.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, N. (2022). Tanggung Jawab Perseroan Induk Terhadap Pekerja Dari Suatu Anak Perseroan. *Lex Journal: Kajian Hukum Dan Keadilan*, 6(1), 24–42. <https://doi.org/10.25139/lex.v6i1.4339>
- Agustina, A., Chahyadhi, B., & Ardyanto, D. (2019). Hubungan Safety Leadership dengan Safety Performance Pada Pekerja Industri Pakan Ternak Sidoarjo. *Preventia*, 4(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um044v4i2p81-92>
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2024). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 430–448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Andini, R., & Astuti, Y. P. (2021). Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny. *Jurnal Ilmiah Matematika*, 9(2), 437– 446. <https://media.neliti.com/media/publications/249234-model-infeksi-hiv-denganpengaruh-percobb7e3cd43.pdf>
- Atikasari, C. D., Sudiarno, A., & Priyanto, E. (2022). The effect of safety leadership, safety culture, and safety behavior on safety performance after a company merger: a case study. *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri*, 6(2), 187–199. <https://doi.org/10.30656/jsmi.v6i2.5051>
- Chen C, W. T., & Li, C. (2008). A Correlation Among Safety Leadership, Safety Climate, and Safety Performance. *Journal of Loss Prevention in The Process Industries*, 21, 307–318.
- Cheung, C. M., Zhang, R. P., Cui, Q., & Hsu, S. C. (2021). The antecedents of safety leadership: The job demandsresources model. *Safety Science*, 133(November 2019), 104979. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104979>
- Clarke, S. (2012). Safety Leadership: A Meta-Analytic Review of Transformational and Transactional Leadership Styles as Antecedents of Safety Behaviors. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*.
- Cooper, D. (2015). Effective Safety Leadership. *Professional Safety*, 60(2), 49–53. <http://proxy1.ncu.edu/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=ofs&AN=100811471&site=ehostlive%5Cnhttp://content.ebscohost.com.proxy1.ncu.edu/ContentServer.asp?T=P&P=AN&K=100811471&S=R&D=ofs&EbscoContent=dGJyMNLr40SeqLY4yOvqOLCmr02>
- Darius Tandiang, Syamsiar S. Russeng, Lalu Muhammad Saleh. (2023). The Effect Of

- Safety Climate On Safety Behavior With Safety Motivation As An Intervening Variable On Contractor Workers In Pt X. *Journal of Pharmaceutical Negative Results*, 14(03), 3621–3630. <https://doi.org/10.47750/pnr.2023.14.03.452>
- Fernández-Muñiz, B., Montes- Peón, J. M., & VázquezOrdás, C. J. (2017). The Role of Safety Leadership and Working Conditions in Safety Performance in Process Industries. *Journal of Loss Prevention in the Process Industries*, 50, 403–415. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jlp.2017.11.001>
- Griffin, M. A., & Neal, A. (2000). Perceptions of safety at work: a framework for linking safety climate to safety performance, knowledge, and motivation. *Journal of Occupational Health Psychology*, 5(3), 347–358. <https://doi.org/10.1037/1076-8998.5.3.347>
- Kementerian Ketenagakerjaan RI. (2024). Kecelakaan Kerja Tahun 2023. <https://satudata.kemnaker.go.id/data/kumpulandata/1728#:~:text=Pada tahun 2023%2C jumlah kasus,Indonesia tercatat sebanyak 370.747 kasus.>
- Neal, A., Griffin, M. A., & Hart, P. M. (2000). The Impact of Organizational Climate on Safety Climate and Individual Behavior. *Safety Science*, 34(1–3), 99–109. [https://doi.org/10.1016/S0925-7535\(00\)00008-4](https://doi.org/10.1016/S0925-7535(00)00008-4)
- Putri, D. N., & Lestari, F. (2023). Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja Pada Pekerja di Proyek Konstruksi : Literatur Review. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 444–460
- Putri, S., & Assidiq, F. M. (2022). Analisa Bahaya Dan Risiko Kecelakaan Kerja Pada Pemeliharaan Alat Container Crane (Cc). *Riset Sains Dan Teknologi Kelautan*, 5(1), 50– 53. <https://doi.org/10.62012/sensistek.v5i1.19393>
- Rahayu, K., Faktor yang Mempengaruhi, A., & Rahayu Tri Prasetyo Sari, K. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Safety Performance dengan Menggunakan Metode Partial Component Regression (PCR) dan Non-Iterative Linear Partial Least Square (NIPALS). *Politeknosains*, XVI(1).
- Rusdiana, F. K. (2020). Safety Leadership dan Safety Performance Karyawan. *Jurnal Fenomena*, 29(1), 33– 38. <https://doi.org/10.30996/fn.v29i1.3943>
- Supardi, Chandrarin, G., & Sunardi. (2021). Improving Safety Performance through Safety Leadership and Safety Behaviors. *Italienisch*, 11(2), 447–454.
- Xue, Y., Fan, Y., & Xie, X. (2020). Relation between senior managers’ safety leadership and safety behavior in the Chinese petrochemical industry. *Journal of Loss Prevention in*



the Process Industries, 65(February), 104142. <https://doi.org/10.1016/j.jlp.2020.104142>

Yunitasari, E., Triningsih, A., & Pradanie, R. (2020). Analysis of Mother Behavior Factor in Following Program of Breastfeeding Support Group in the Region of Asemrowo Health Center, Surabaya. NurseLine Journal, 4(2), 94. <https://doi.org/10.19184/nlj.v4i2.11515>

Zhang, S., Hua, X., Huang, G., & Shi, X. (2022). How Does Leadership in Safety Management Affect Employees' Safety Performance? A Case Study from Mining Enterprises in China. International Journal of Environmental Research and Public Health, 19(10). <https://doi.org/10.3390/ijerph19106187>